Judul Harus Singkat dan Tepat Mengidentifikasi Topik Utama Artikel,

Terdiri Dari Maksimum Lima Belas Kata

Penulis Pertama1, Penulis Kedua2, Penulis Ketiga3

(Nama para penulis ditulis penuh tidak disingkat, tanpa gelar)

1Institusi penulis pertama, 2Institusi penulis kedua, 3Institusi penulis ketiga

Alamat email penulis untuk berkorespondensi

**Abstrak**

Abstrak dibuat dalam satu paragraf, merupakan ringkasan naskah yang terdiri dari latar belakang singkat, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan, antara 250 dan 300 kata. Abstrak tidak mengandung singkatan atau kutipan literatur. Abstrak harus lugas dan menampilkan secara ringkas kesimpulan atau hasil utama penelitian. Karena abstrak adalah yang pertama untuk dibaca dalam makalah lengkap, penulis harus berusaha untuk membuatnya komprehensif, jelas dan menarik. Selain itu, hasil dan pembahasan adalah bagian terpenting dari abstrak. Maka, bagian ini menempati porsi terbesar dalam abstrak. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus memiliki Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kata kunci: berisi 4 hingga 6 kata atau frasa paling penting yang mewakili isi naskah

**Abstract**

**The Title of the Manuscript is Placed before the Contents of Abstract.** The abstract, written in one paragraph, is the summary of the manuscript consisting of a brief background, research objectives, methods, main results and conclusions, between 250 and 300 words. The abstract does not contain literary abbreviations or citations. The abstract must be straightforward and summarize the main conclusions or results of the study. Because abstracts are the first to read in a full paper, the author must try to make them comprehensive, clear, and interesting. In addition, the results and discussion are the most important part of the abstract. Therefore, this part occupies the largest portion in the abstract.

Keywords: contain 4 to 6 most important words that represent the content of the manuscript

**Pendahuluan**

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dan masalah sebelumnya yang dihadapi, serta tinjauan pustaka hasil-hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan sitasi. Tinjauan pustaka hendaknya memadai dan tidak terlalu rinci. Pendahuluan diakhiri dengan pemecahan masalah yang diajukan atau hasil yang diharapkan, dan tujuan penelitian atau studi yang dilakukan.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang mengacu pada [Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia](https://puebi.readthedocs.io/en/latest/) dan [Kamus Besar Bahasa Indonesia.](https://kbbi.web.id/)

**Bahan dan Metode**

Bahan dan Metode berisi uraian singkat tentang lokasi penelitian, desain eksperimental, dan pendekatan analitis. Waktu penelitian juga harus dimasukkan ke dalam Metode, jika musim dan cuaca memengaruhi hasil penelitian. Bagian ini harus cukup rinci agar karya eksperimental dimungkinkan untuk diulangi. Deskripsi teknis dalam metode harus diberikan apabila metode yang digunakan baru. Apabila dibutuhkan, analisis yang digunakan dilengkapi dengan rumus atau gambar. Tabel dan gambar harus digunakan untuk mengurangi deskripsi verbal yang terlalu rinci.

Metode yang sudah diterbitkan harus ditunjukkan dengan referensi dan modifikasi yang relevan harus dijelaskan. Nama peralatan dan spesifikasinya atau test kit ditulis dalam kurung seperti Water Quality Checker (Horiba type U-50).

**Subjudul Tingkat Dua**

Penjelasan yang lebih rinci dalam setiap subjudul (Bahan dan Metode, Hasil, Pembahasan) bisa ditambahkan dalam bentuk paragraf yang didahului oleh subjudul tingkat dua yang ditulis tegak dan tebal. Paragraf ini memberikan informasi yang lebih jelas dan detail tentang subjudul tingkat dua tersebut.

**Hasil**

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Data atau hasil analisis ditampilkan dalam bentuk gambar atau tabel. Tabel dibuat dalam format excel yang diekspor ke word yang dapat diedit. Judul tabel harus singkat. Meskipun penyajian sejumlah besar data mentah umumnya tidak dianjurkan, data tidak boleh disempurnakan sampai pada titik yang membuat pembaca tidak dapat memverifikasi analisis atau menggunakan informasi dalam tabel untuk tujuan lain. Hindari menggunakan garis vertikal dan bayangan dalam tabel.

Judul gambar dan tabel diberi nomor sesuai dengan urutan yang diacu dalam naskah. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel diletakkan di atas tabel. Setiap gambar dapat dilengkapi dengan keterangan berupa penjelasan ringkas tentang semua simbol dan singkatan yang digunakan. Gambar dalam bentuk foto harus menggunakan resolusi minimal 300 dpi, sehingga isi atau tulisan dalam gambar terbaca jelas. Gambar dalam bentuk grafik dibuat dalam format yang bisa diedit, bukan jpg. Sistem metrik dan satuan SI harus digunakan. Suhu dinyatakan dalam °C.

Gambar 1. Hidrograf aliran dan *scatter plot* hasil simulasi dan observasi setelah validasi

Tabel 1. Nilai rata-rata parameter fisika dan kimia perairan waduk

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Parameter | Nilai rata-rata | | | Baku mutu\* |
| *Inlet* | Tengah | *Outlet* |
| Parameter fisika | | | | | |
| 1 | Suhu air (°C) | 28,3 ± 0,7 | 31,7 ± 0,9 | 28,5 ± 1,0 | deviasi 3 |
| 2 | Kejernihan (cm) | 84,4 ± 18,4 | 71,7 ± 31,1 | 45,8 ± 4,0 |  |
| 3 | TSS (mg/L) | 40,0 ± 8,5 | 46,0 ± 9,9 | 52,0 ± 0,0 | 50 |
| 4 | Kekeruhan (NTU) | 10,0 ± 1,3 | 7,6 ± 0,5 | 10,4 ± 2,6 |  |
| Parameter kimia | | | | | |
| 1 | pH | 5,70 ± 0,07 | 5,70 ± 0,14 | 5,23 ± 0,20 | 6–9 |
| 2 | DO (mg/L) | 7,80 ± 0,74 | 7,47 ± 0,50 | 8,50 ± 0,17 | 4 |
| 3 | BOD (mg/L) | 1,68 ± 0,46 | 1,80 ± 0,30 | 1,77 ± 0,21 | 3 |

\* Standar kualitas air Kelas I berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001

**Pembahasan**

Pembahasan berisi telaah dan analisis hasil penelitian terkait dengan permasalahan yang dikemukakan. Pembahasan ditulis secara sistematis dan menggambarkan pandangan penulis tentang hasil yang diperoleh dengan penjelasan logis dan ilmiah. Hindari membahas terlalu rinci referensi yang dikutip.

Diskusi yang baik memberikan sintesis yang luas dan menekankan relevansi isi tulisan. Dalam bagian ini, penulis harus menunjukkan bahwa penelitian mereka penting dan hasil penelitian itu berkaitan dengan ilmu pengetahuan saat ini, serta memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Spekulasi yang diajukan dapat diterima selama jelas teridentifikasi sebagai hanya suatu spekulasi. Penulis harus menghindari menyatakan kembali hasil penelitian yang diperoleh atau meringkas ulang literatur.

**Kesimpulan**

Kesimpulan bukan merupakan ringkasan Hasil atau Pembahasan, tetapi memuat implikasi yang tidak disebutkan, tetapi sudah tersirat, di dalam Hasil atau Pembahasan dan disimpulkan di dalam bagian ini. Kesimpulan menjawab tujuan penelitian dan dapat ditambahkan dengan saran atau rekomendasi yang terkait dengan penelitian lebih lanjut. Kesimpulanditulis dalam satu paragraf tanpa nomor urut.

**Ucapan Terima Kasih**

Di bagian ini penulis menyatakan sumber pendanaan penelitian yang dilakukan dan rasa terima kasih kepada personel yang berkontribusi langsung dalam kegiatan penelitian atau persiapan naskah. Nama-nama organisasi pendanaan harus ditulis secara lengkap.

**Referensi**

Referensi yang digunakan adalah sistem nama-tahun dan berisi semua bibliografi yang disebutkan dalam teks dengan format (Penulis, tahun penerbitan). Untuk dua orang penulis ditulis (Penulis1 & Penulis2, tahun penerbitan) dan untuk tiga orang penulis atau lebih ditulis (Penulis1 *et al*., tahun penerbitan). Contoh: satu penulis (Villeneuve, 2009), dua penulis (Suyono & Kusnama, 2010), lebih dari dua penulis (Schmera *et al.*, 2017). Disarankan untuk menggunakan Mendeley sebagai perangkat lunak manajemen referensi dalam gaya Limnotek yang dapat diunduh dari <https://csl.mendeley.com/styles/458865161/limnotek>.

Referensi disusun sesuai abjad menurut nama penulis naskah. Penulis harus memastikan bahwa setiap referensi dalam teks muncul dalam daftar referensi dan sebaliknya. Hanya publikasi, makalah, dan buku yang sudah diterbitkan atau dalam proses penerbitan dapat dikutip dalam daftar referensi.

Komunikasi pribadi dan karya yang tidak dipublikasikan hanya disebutkan di dalam teks.

**Contoh penulisan sitasi dalam teks:**

Kisaran pH yang optimal untuk kehidupan biota air adalah 6,5–9,0 (Wetzel, 1983).

... pengukuran TSS menggunakan metode gravimetri (APHA, 2017).

(Suyono & Kusnama, 2010)

(Moore *et al.*, 2009)

... kandungan DO minimum 4 mg/L (PP No. 82 Tahun 2001)

(Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2011)

Urutan sitasi ditulis dari terbaru ke terlama, apabila tahun sama, urutan berdasarkan abjad nama penulis:

(Schmera *et al.*, 2017; Wittmann & Junk, 2016; Lu, 2013; Platt & Jassby, 2013; Villeneuve, 2009)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moore *et al.* (2009), ....

Menurut Wittmann dan Junk (2016), ....

**Contoh penulisan Referensi:**

**Artikel Jurnal**

Jassby AD, Platt T. 1976. Mathematical formulation of the relatioship between photosynthesis and light for phytoplankton. *Limnology and Oceanography* 21: 540–547

Kulkarni PR, Cui X, Williams JW, Stevens AM, Kulkarni RV. 2006. Prediction of CsrA-regulating small RNAs in bacteria and their experimental verification in *Vibrio fischeri*. *Nucleic Acids Research* 34: 3361–9. DOI: 10.1093/nar/gkl439

Schmera D, Heino J, Podani J, Erös T, Dolédec S. 2017. Functional diversity: a review of methodology and current knowledge in freshwater macroinvertebrate research. *Hydrobiologia* 27–44. DOI: 10.1007/s10750-016-2974-5

Suyono, Kusnama. 2010. Stratigraphy and Tectonis of the Sengkang Basin, South Sulawesi. *Indonesian Journal on Geoscience* 5: 1–11

Villeneuve A, Montuelle B, Bouchez A. 2009. Influence of slight differences in environmental conditions (light, hydrodynamics) on the structure and function of periphyton. *Aquatic Sciences* 72: 33–44. DOI: 10.1007/s00027-009-0108-0

**Buku**

APHA. 2017. *Standard Methods for the Examination of Water and Wastewater*. APHA: Washington DC

Kementerian Linkungan Hidup Republik Indonesia. 2011. *Profil 15 Danau Prioritas Nasional*.

Stevenson RJ, Bothwell ML. and Lowe RL (eds). 1996. *Algal Ecology: Freshwater Benthic Systems*. *Academic Press*. DOI: 10.2216/i0031-8884-36-4-331.1

Wittmann F, Junk WJ. 2016. Amazon River Basin. *The Wetland Book*, 727–746. DOI: 10.1007/978-94-007-6173-5

**Bagian Buku**

Moore KA, Orth RJ, Wilcox DJ. 2009. Assessment of the Abundance of Submersed Aquatic Vegetation (SAV) Communities in the Chesapeake Bay and its Use in SAV Management. 233–257. DOI: 10.1007/978-3-540-88183-4

Wittmann F, Junk WJ. 2016. Amazon River Basin. *The Wetland Book*, 727–746. DOI: 10.1007/978-94-007-6173-5

**Surat Kabar Online**

Putra YMP. 2014. Kebutuhan Pakan Ikan Danau Maninjau 60 Ton per Hari. http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/14/04/26/n4mhj2-kebutuhan-pakan-ikan-danau-maninjau-60-ton-per-hari

**Artikel dari Website**

Pusat Penelitian Limnologi LIPI. 2010. Sejarah Pusat Penelitian Limnologi – LIPI.. Tanggal diunduh 23 November 2018, <http://www.limnologi.lipi.go.id/aboutus.php?id=2>

Van der Gun J. 2012. Groundwater and Global Change: Trends, Opportunities and Challenges. In *Unesco*. Retrieved from https://www.un-igrac.org/resource/groundwater-and-global-change-trends-opportunities-and-challenges

**Prosiding**

Chrismadha T, Widoretno MR, Mardiati Y, Hadiansyah D. 2012. Laju pemangsaan fitoplankton oleh *Daphnia magna*. *Prosiding* *Seminar Nasional Limnologi VI Tahun 2012*, 629–636

**Peraturan Pemerintah atau Kementerian**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu